

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh hasil penelitian yang baik dan akurat, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian yang sesuai dengan obyek studi ilmu yang nantinya akan menjadi fokus dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain pada masyarakat. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2005:8-13) mengemukakan karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu :

1. “Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (*instrument*)
3. Metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Teori dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya criteria khusus untuk keabsahan data

10. Desain yang bersifat sementara

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama”

Sehingga, dapat dikatakan kalau penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapat gambaran permasalahan yang akan dipecahkan. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, akurat, dan hubungan yang timbul antara gejala dengan gejala di masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasi dan mendeskripsikan tentang Peran Pemerintah dalam pengembangan pertanian organik di Sragen.

## **B. Fokus penelitian**

Dalam menetapkan fokus penelitian menurut Moleong (2005:94) memiliki 2 (dua) maksud atau tujuan, yaitu :

- 1) Penetapan fokus dan membatasi studi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang itu sendiri. Artinya dengan adanya fokus, maka penentuan tempat penelitian menjadi layak.
- 2) Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi atau masukan pengeluaran (*inclusia exckusia criteria*) untuk menyaring suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Artinya, peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dengan penelitian ini ketika peneliti mengalami banjir data.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas, maka fokus merupakan permasalahan yang dipilih untuk diteliti dengan penetapan fokus penelitian yang

berisi data yang dikumpulkan dan dikembangkan sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Adapun yang menjadi fokus dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pertanian organik di Sragen.
  - a. Kebijakan dan program dari Pemerintah Kabupaten Sragen yang berhubungan dengan pertanian, khususnya padi organik.
  - b. Pelaksanaan pengembangan program pengembangan pertanian organik di Kabupaten Sragen.
  - c. Dampak pelaksanaan pengembangan pertanian organik.
    1. Aspek ekonomi
    2. Aspek lingkungan
    3. Aspek sosial
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pertanian organik oleh pemerintah daerah Kabupaten Sragen.
  - a. Faktor pendukung
    1. Faktor internal
      - a) Kelembagaan
      - b) Kesadaran masyarakat
      - c) Ketersediaan lahan pertanian
    2. Faktor Eksternal
      - a) Pengembangan Teknologi
      - b) Peran swasta

- b. Faktor penghambat
  1. Faktor internal
    - a) Alih fungsi lahan
    - b) Keterbatasan kemampuan SDM
    - c) Pemerataan Sarana dan Prasarana
  2. Faktor eksternal
    - a) Ketersediaan dan pemanfaatan teknologi
    - b) Penggunaan obat-obatan yang kurang ramah lingkungan.
3. Potensi pengembangan padi organik di Kabupaten Sragen
  - a. Pengembangan berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh
  - b. Pengembangan wilayah yang berpotensi

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian disini yang dimaksud adalah merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini peneliti nantinya akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di kabupaten Sragen. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena Kabupaten Sragen telah berhasil menjadi daerah percontohan untuk pengembangan padi organik yang ada di Indonesia. Sehingga, hal ini diteliti untuk mengetahui bahwa pengembangan pertanian organik yang ada di Sragen ini dapat diterapkan di daerah lain atau tidak. Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah letak atau tempat

dimana peneliti mengungkapkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Adapun situs dari penelitian yang diteliti adalah

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sragen,
- Dinas Pertanian Kabupaten Sragen,
- Badan penyuluhan (BAPELUH) Kabupaten Sragen,
- Beberapa petani pelaku pertanian padi organik.

Pemilihan situs penelitian tersebut mempertimbangkan obyektifitas data yang akan diambil peneliti dari sudut pandang pemerintah selaku pembuat kebijakan dan para sasaran dari kebijakan.

#### **D. Sumber data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan dapat dibagi menjadi 2 macam berdasarkan sumber datanya. Yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung tanpa ada perantara, diamati dan dicatat dari obyek atau responden yang diteliti, melalui wawancara, observasi ataupun survei. Data primer yang diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah dari:

- Bappeda bagian ekonomi, sub bidang pertanian.
- Dinas Pertanian: Bidang produksi padi, palawija, dan perlindungan tanaman; Bidang rehabilitasi dan pengembangan lahan dan sarana produksi; dan Bidang pengolahan pemasaran hasil.
- Bappeluh: Bidang Infotek, Bidang Program Penyuluhan, Perencanaan dan Evaluasi, dan Bidang Kelembagaan dan SDM

- Ali Sutrisno (Ketua klaster pengembangan padi organik)
- Petani padi organik

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti yaitu bisa berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil adalah sebagai berikut:

- Keputusan Bupati No.556/13/002/2012 Tentang Penetapan Desa Wisata Organik Kawasan Agropolitan Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen.
- RPJMD tahun 2011 – 2016.
- RKPD Kabupaten Sragen 2012 dan 2013.
- *Road map* pengembangan padi organik.
- Data pendukung padi organik tentang hasil panen, luas lahan tanam, jumlah petani, jumlah gapoktan, dan alih fungsi lahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mencari dan memperoleh data. Diantaranya:

##### 1. *Interview* (wawancara)

Menurut Moleong (2005:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini wawancara

dilakukan dengan para informan yang telah tertulis pada data primer. Jadi, *interview* akan dilakukan pada pihak yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.

- Bappeda bagian ekonomi, sub bidang pertanian diwawancarai tentang keadaan pengembangan padi organik di Kabupaten Sragen.
- Dinas Pertanian: Bidang produksi padi, palawija, dan perlindungan tanaman diwawancarai tentang produksi padi organik; Bidang rehabilitasi dan pengembangan lahan dan sarana produksi diwawancarai tentang masalah alih fungsi lahan dan sarana irigasi yang berkaitan dengan penanaman padi organik; dan Bidang pengolahan pemasaran hasil diwawancarai tentang produk olahan dan pemasaran padi organik.
- Bappeluh: Bidang Infotek diwawancarai tentang prosedur dan alur dalam pengembangan padi organik, Bidang Program Penyuluhan, Perencanaan dan Evaluasi diwawancarai tentang rencana pengembangan padi organik; dan Bidang Kelembagaan dan SDM diwawancarai tentang keadaan petani dalam pengembangan padi organik.
- Ali Sutrisno (Ketua klaster pengembangan padi organik) diwawancarai tentang sejarah, prosedur, kelembagaan, bantuan pemerintah, dan dampak dari pengembangan padi organik.

- Petani padi organik diwawancarai tentang bantuan dari pemerintah untuk pengembangan padi organik dan dampak dari pengembangan padi organik.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui panca indera yang dilakukan secara sistematis, dengan cara mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung agar dapat memperoleh data yang sesuai dan dibutuhkan. Pada penelitian ini, pelaksanaan observasi dilakukan dengan melihat peran pemerintah dalam pengembangan padi organik melalui Bappeda, Dinas Pertanian, Bappeluh, dan petani.

## 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik yang dilaksanakan dengan cara mencatat, mengabadikan, dan memfotokopi dokumen yang bersangkutan. Kegiatan mengumpulkan dan mempelajari data-data sekunder yang meliputi dokumen atau arsip-arsip yang dianggap berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumen yang ada dari Badan Perencanaan Daerah, Dinas Pertanian, dan Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Sragen dipelajari untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini. Selain itu, juga dokumen dari laporan atau berbagai artikel dari majalah, koran atau jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi dalam rangka memecah

masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain untuk menjadikan manusia (peneliti) sebagai instrumen utama dalam penelitian. Selain itu, untuk lebih lengkapnya, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri

Peneliti sebagai instrumen utama untuk menyaksikan dan mengamati objek atau fenomena dalam penelitian. Peneliti di sini melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.

2. Pedoman wawancara (*interview guide*)

Pedoman wawancara digunakan sebagai petunjuk atau acuan dalam melakukan wawancara yang akan ditanyakan pada responden. Pedoman wawancara yaitu berupa serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden.

3. Catatan Lapangan (*field note*)

Catatan lapangan digunakan dalam penelitian untuk mencatat hasil wawancara dan penelitian. Yang termasuk catatan lapangan adalah alat tulis-menulis.

4. Perangkat Penunjang

Perangkat penunjang digunakan sebagai alat pendukung peneliti dalam melakukan penelitian. Diantaranya: perekam suara, kamera, dan sepeda motor.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu penyelenggaraan ke dalam suatu pola atau bentuk yang lebih mudah untuk diinterpretasikan. Pada penelitian ini analisa yang digunakan adalah analisa secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif maka analisa data harus diinterpretasikan dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata atau kalimat. Sehingga analisis data pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bukan dalam bentuk satu angka.

### 1. Analisis Miles and Huberman

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:246) mengenai analisis data dalam penelitian disini lebih menitikberatkan pada alur kegiatannya. Analisis data itu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### a) Pengumpulan data

Langkah pengumpulan data ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan di atas yang terdiri dari : wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan narasumber-narasumber yang relevan dengan fokus penelitian, seperti: sumber daya manusia antara lain staf bidang ekonomi Bappeda Kabupaten Sragen, Kepala Bidang Palawija, Padi, dan Perlindungan tanaman Dinas Pertanian Kabupaten Sragen, staf bidang Informasi dan Teknologi Bappeluh, Kepala klaster pengembangan padi organik Kabupaten Sragen, dan petani padi organik untuk memperoleh berbagai data, informasi, dan dokumen kebijakan di dalam pengembangan padi berkelanjutan.

### b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Data lapangan yang berupa hasil wawancara, dokumen kebijakan, dan dokumentasi dari narasumber diuraikan dalam bentuk uraian, tabel, serta abstraksi yang lengkap dan terinci. Laporan tersebut kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya dengan analisis peneliti, bantuan dari rekan sejawat, dan masukan dari dosen pembimbing penelitian ini, sehingga data-data terkait pengembangan pertanian berkelanjutan sesuai dengan pokok dari rumusan masalah.

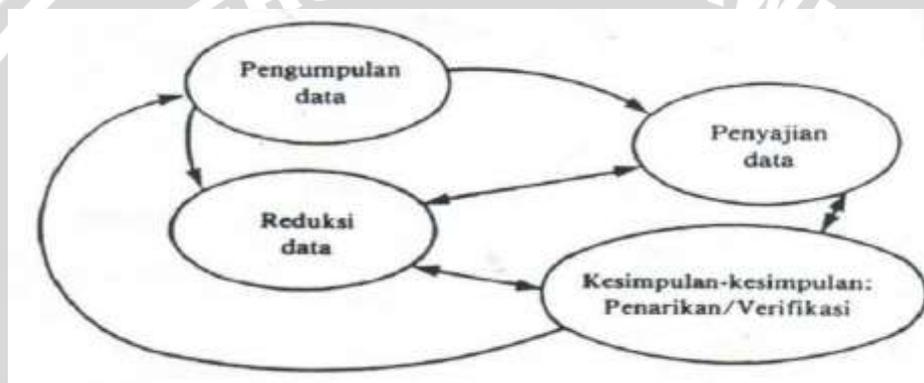
### c) Penyajian Data

Adalah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan tentang adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuknya dapat diikuti gambaran atau skema dan beberapa tabel yang dirancang untuk menyusun agar dapat dipahami. Penyajian data di sini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran penelitian secara umum tentang peran pemerintah dalam pengembangan pertanian berkelanjutan melalui padi organik, selanjutnya dilakukan penyajian dalam bentuk laporan yang bersumber dari situs di Bappeda, Dinas Pertanian, Bappeluh, dan lokasi penelitian di Kabupaten Sragen. Penyajian data tersebut kemudian disajikan sesuai dengan format yang telah diatur oleh Fakultas Ilmu Administrasi, sehingga dapat dipelajari oleh pelbagai pihak.

d) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti berusaha untuk menggambarkan dari data yang dikumpulkan untuk dituangkan dalam sebuah kesimpulan yang sifatnya sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus akan ditarik kesimpulan berdasarkan analisis pembahasan terkait dengan peran pemerintah dalam pengembangan pertanian berkelanjutan di Kabupaten Sragen.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Komponen Analisis Data Model Interaktif**

*Sumber: Miles dan Huberman*

## 2. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, And Threat*) adalah metode yang digunakan untuk melihat dan mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu kebijakan atau usaha. Analisis SWOT ini digunakan sebagai analisis pendukung dari analisis miles and huberman untuk membantu melihat potensi pengembangan pertanian berkelanjutan di Kabupaten Sragen. Dalam proses analisis ini, peneliti memilah, mengelompokkan, dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung ataupun menghambat dalam usaha mencapai tujuan tersebut.